

**Strategi Pengembangan Agribisnis Muntok White Pepper
dengan *Business Model Canvas* (BMC)
(Studi Kasus di Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark)**

***The Agribusiness Development Strategy of White Pepper
with Business Model Canvas (BMC)
(Case Study in Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark)***

Annisa Pradnya Paramitha*, Fournita Agustina

Program Studi Magister Ilmu Pertanian, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

*Email: annisapradnyaparamitha@gmail.com

(Diterima 24-07-2023; Disetujui 14-10-2023)

ABSTRAK

Usaha tani Muntok White Pepper sebagai komoditas dengan Indikasi Geografis (IG) dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan kemunduran, sehingga pengembangan agribisnis diperlukan untuk mengembalikan kejayaan Muntok White Pepper dalam menopang perekonomian masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis determinan keputusan pengembangan agribisnis lada putih; dan, (2) Menyusun alternatif strategi pengembangan agribisnis lada putih dengan *Business Model Canvas* (BMC) di Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan. Penelitian ini dilakukan di Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan pada Februari 2023 sampai Juli 2023 dengan metode studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuisioner, dan studi pustaka. Data primer bersumber dari sampel penelitian yang dipilih menggunakan purposive sampling berupa petani lada putih yang menginisiasi Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark, sedangkan data sekunder bersumber dari teori dan penelitian terdahulu. Data-data tersebut dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Determinan keputusan pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas terdiri atas tiga variabel penelitian, antara lain umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman usaha tani; dan, (2) Alternatif strategi pengembangan agribisnis prioritas dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas yang tersusun dengan sembilan elemen dalam *Business Model Canvas* (BMC) adalah pembuatan konten berbentuk video profesional oleh tim terampil untuk unggahan di media sosial tentang ekspansi usaha dengan tanaman menghasilkan sebagai bukti nyata dari penerapan GAP beserta GHP.

Kata kunci: Lada Putih, Pengembangan Agribisnis, Determinan, Strategi, dan *Business Model Canvas* (BMC)

ABSTRACT

Muntok White Pepper farming as a commodity with Geographical Indications (GI) from the Province of Bangka Belitung Islands is showing decline, so that agribusiness development is needed to restore the glory of Muntok White Pepper in supporting the public's economy. The purpose of this research were (1) Analyzing the determinants of white pepper agribusiness development decisions; and, (2) Developing alternative strategy of white pepper agribusiness development using Business Model Canvas (BMC) in Air Gegas Subdistrict, South Bangka District. This research was conducted at Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark in Nyelanding Village, Air Gegas Subdistrict, South Bangka District from February 2023 to July 2023 using the case study method. The data used in this research were primary data and secondary data that collected through observation, interview, questionnaire, and library study. The primary data came from sample selected using purposive sampling in the form of white pepper farmers who initiated the development of Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark, meanwhile the secondary data came from theory and previous research. These data were analyzed using qualitative research method. The results of this research indicated that (1) The determinants of white pepper agribusiness development decisions of Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark in Air Gegas Subdistrict consist of three research variables, including age, level of formal education, farming experience; and, (2) The priority alternative strategy of white pepper agribusiness development of Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark in

Air Gegas Subdistrict composed of nine elements in Business Model Canvas (BMC) is the expansion through promotion on social media as proof of the success of GAP and GHP implementation.

Keywords: White Pepper, Agribusiness Development, Determinant, Strategy, and Business Model Canvas (BMC)

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didominasi oleh tiga komoditas dari subsektor perkebunan, antara lain karet, kelapa sawit, dan lada putih. Komoditas-komoditas tersebut diusahakan secara turun-temurun oleh masyarakat, terutama lada putih. Lada putih dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi komoditas ekspor yang populer di pasar dunia dengan merek dagang bernama Muntok White Pepper.

Muntok White Pepper memiliki karakteristik yang unik berupa rasa yang pedas disertai aroma yang khas (Badan Pengelolaan, Pengembangan, dan Pemasaran Lada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2020). Keunikan karakteristik tersebut menjadikan Muntok White Pepper berbeda dengan lada putih yang dihasilkan oleh daerah lain. Hal ini dikarenakan keunikan karakteristik dari Muntok White Pepper berasal dari Indikasi Geografis (IG).

Muntok White Pepper merupakan satu-satunya komoditas yang memiliki indikasi geografis dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Indikasi geografis dari Muntok White Pepper diterbitkan oleh Badan Pengelolaan, Pengembangan, dan Pemasaran Lada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada 15 April 2009 lalu. Indikasi geografis tersebut diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 19 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Perdagangan Lada Putih Muntok White Pepper. Pasal 1 Ayat 6 dari Peraturan Gubernur yang dimaksud menjelaskan bahwa Indikasi Geografis (IG) adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal produk yang memberi karakteristik tertentu karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut. Faktor lingkungan geografis dari Muntok White Pepper meliputi faktor alam, tepatnya tanah yang sesuai untuk pembudidayaan lada putih akibat kandungan piperin yang tinggi.

Muntok White Pepper dihasilkan oleh seluruh kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, antara lain Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Belitung, dan Kabupaten Belitung Timur. Data tentang volume produksi Muntok White Pepper dari masing-masing kabupaten yang dimaksud dipaparkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Volume Produksi Usaha Tani Muntok White Pepper dalam Ton di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020-2022

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	Jumlah
1.	Bangka	4.260,80	4.479,21	4.578,00	13.318,01
2.	Bangka Barat	3.515,16	3.654,18	3.723,12	10.892,46
3.	Bangka Selatan	14.859,48	15.224,32	15.365,00	45.448,80
4.	Bangka Tengah	3.447,83	3.471,08	3.520,00	10.438,91
5.	Belitung	1.416,16	4.930,41	4.970,00	11.316,57
6.	Belitung Timur	1.934,39	1.698,43	1.765,00	5.397,82
7.	Pangkalpinang	-	-	-	-
Total		29.433,82	33.457,63	33.921,12	96.812,57

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2020-2022)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Belitung Timur menjadi kabupaten yang menghasilkan Muntok White Pepper dengan volume produksi terendah dibandingkan kabupaten lain selama 2020 sampai 2022, sedangkan Kabupaten Bangka Selatan menjadi kabupaten yang menghasilkan Muntok White Pepper dengan volume produksi tertinggi dibandingkan kabupaten lain selama 2020 sampai 2022. Volume produksi yang dimaksud berjumlah 5.397,82 ton atau 5,58 persen banding 45.448,80 ton atau 46,95 persen. Volume produksi dari Kabupaten Bangka Selatan menunjukkan tren kenaikan dari tahun ke tahun dengan kontribusi dari masing-masing kecamatan dipaparkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Volume Produksi dan Luas Lahan Produksi Usaha Tani Muntok White Pepper dalam Ton di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022

No.	Kecamatan	Volume Produksi		Luas Lahan Produksi	
		Volume (Ton)	Persentase (%)	Luas (Hektar)	Persentase (%)
1.	Air Gegas	6.789,38	47,59	10.609,00	47,47
2.	Kepulauan Pongok	-	-	-	-
3.	Lepar Pongok	262,50	1,84	608,00	2,71
4.	Payung	1.933,56	13,55	2.651,00	11,86
5.	Pulau Besar	252,70	1,77	913,00	4,09
6.	Simpang Rimba	1.288,20	9,03	1.682,50	7,53
7.	Toboali	878,97	6,16	1.579,00	7,07
8.	Tukak Sadai	2.862,50	20,06	4.307,00	19,27
Total		14.267,81	100,00	22.349,50	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan (2022)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Air Gegas merupakan sentra produksi dari Muntok White Pepper di Kabupaten Bangka Selatan, karena Kecamatan Air Gegas mampu menyumbang kontribusi dalam volume produksi sebesar 6.789,38 ton atau 47,59 persen dari lahan produksi seluas 10.609,00 hektar atau 47,47 persen. Volume produksi yang tinggi tersebut tidak diimbangi oleh harga yang tinggi, di mana Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (2023) mencatat harga dari Muntok White Pepper pada 1 Juni 2023 hanya mencapai Rp. 78.000,00 per kilogram.

Harga dari Muntok White Pepper tersebut masih dianggap rendah oleh petani, karena petani membandingkannya dengan harga pada 2016 yang mencapai Rp. 170.000,00 per kilogram. Hal ini mengakibatkan peralihan komoditas usaha tani terjadi secara berangsur-angsur, artinya petani tidak akan terlalu tertarik untuk membudidayakan Muntok White Pepper sebagai tanaman yang memiliki nilai jual rendah di pasar tetapi petani akan membudidayakan tanaman yang memiliki nilai jual tinggi di pasar, seperti kelapa sawit berbentuk Tandan Buah Segar (TBS) dari petani mandiri di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) mencapai Rp. 1.350,00 per kilogram pada Kamis, 1 Juni 2023 (Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangka Selatan, 2023).

Keunikan karakteristik yang dimiliki oleh Muntok White Pepper dari Indikasi Geografis (IG) dijadikan standar dalam perdagangan internasional (Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan belajar dan mengajar tentang teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik diperlukan oleh petani untuk mengembalikan minat dalam usaha tani lada putih, sehingga Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark diinisiasi di Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas.

Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark adalah usaha tani terpadu yang diinisiasi oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama atau BUMDESMA Mitra Lada Bersatu, di mana usaha tani ini mengintegrasikan perkebunan dengan perikanan sebagai kawasan wisata edukasi bagi masyarakat dari berbagai kalangan, khususnya masyarakat tani. Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark telah berjalan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sehingga strategi pengembangan diperlukan untuk menjamin keberlangsungannya. Strategi pengembangan tersebut dapat disusun melalui berbagai metode. Salah satu metode yang dimaksud adalah Business Model Canvas.

Business Model Canvas (BMC) adalah sebuah alat bantu berupa model bisnis yang menggambarkan pemikiran tentang cara organisasi menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai. Business Model Canvas (BMC) terdiri atas sembilan elemen yang meliputi *Customer Segment*, *Value Proposition*, *Channel*, *Customer Relationship*, *Revenue Stream*, *Key Resource*, *Key Activity*, *Key Partnership*, dan *Cost Structure* (Osterwalder, Pigneur, Bernarda, dan Smith, 2021). Penggunaan *Business Model Canvas* (BMC) dalam penyusunan strategi pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark dianggap mampu mengembalikan kejayaan Muntok White Pepper, sehingga produksi dan/atau produktivitas Muntok White Pepper dapat memenuhi kebutuhan pasar, baik kebutuhan pasar berdasarkan aspek kuantitas maupun kebutuhan pasar berdasarkan aspek kualitas. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul “Strategi Pengembangan Agribisnis Muntok White Pepper dengan Business Model Canvas (BMC) (Studi Kasus di Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark” dengan tujuan untuk (1) Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengembangan

agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan; dan, (2) Menyusun alternatif strategi pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan dengan Business Model Canvas (BMC).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan pada Februari 2023 sampai Juli 2023 dengan metode studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumenter. Data primer berasal dari sampel penelitian meliputi petani lada putih yang menginisiasi Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark yang dipilih dengan *nonprobability sampling* berjenis *purposive sampling*, sedangkan data sekunder berasal dari teori serta penelitian terdahulu. Data-data terkumpul tersebut dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Determinan Keputusan Pengembangan Agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas

Pengembangan agribisnis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perlu dilakukan oleh petani untuk mengembalikan kejayaan lada putih yang dikenal sebagai Muntok White Pepper, terutama di Kabupaten Bangka Selatan yang menjadi sentra produksi. Salah satu upaya pengembangan agribisnis yang dimaksud adalah Pendirian Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark diinisiasi oleh petani Muntok White Pepper yang tergabung sebagai ketua di Badan Usaha Milik Desa Bersama atau BUMDesMa Mitra Lada Bersatu bernama Alfeddy Hernandy, S.H., tepatnya dari Desa Delas. Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark didirikan sebagai pengembangan agribisnis yang bertujuan untuk mengembalikan kejayaan Muntok White Pepper oleh petani di Kecamatan Air Gegas. Hal ini dikarenakan Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark dianggap dapat menjadi solusi untuk permasalahan dalam usaha tani lada putih dengan merek dagang bernama Muntok White Pepper bagi masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkhusus Kabupaten Bangka Selatan.

Keputusan Alfeddy Hernandy, S.H. selaku petani sekaligus penginisiasi Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas untuk melakukan pengembangan agribisnis terhadap Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark sebagai fasilitas kegiatan belajar dan mengajar tentang Good Agricultural Practice (GAP) atau teknik budi daya yang baik beserta Good Handling Practice (GHP) atau teknik penanganan yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keputusan yang diambil oleh Alfeddy Hernandy, S.H. sebagai responden penelitian yang dimaksud dipaparkan sebagai berikut.

1. Umur

Umur berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark sebagaimana penjelasan dari Alfeddy Hernandy, S.H. pada wawancara yang dilakukan pada Selasa, 30 Mei 2023 berikut.

“Umumnya, petani yang membudidayakan lada putih seperti saya adalah petani-petani yang berumur tiga puluh sampai empat puluh tahunan. Umur saya menunjukkan waktu yang telah dihabiskan oleh saya untuk tinggal di Kecamatan Air Gegas, sehingga saya memahami bahwa lada putih telah membudaya dalam masyarakat. Pemahaman tersebut menjadikan saya sebagai petani di Kecamatan Air Gegas fanatik terhadap usaha tani lada putih. Oleh karena itu, saya berpikir lada putih harus dipertahankan oleh masyarakat dengan dukungan dari ilmu pengetahuan.”

Sumber: Olahan Data Primer, 2023.

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa masih mempertahankan usaha tani lada putih dengan merek dagang bernama Muntok White Pepper, di mana responden mengusahakan komoditas lain seperti karet dan kelapa sawit pada waktu bersamaan. Pemertahanan usaha tani Muntok White Pepper tersebut diakibatkan oleh kesadaran responden bahwa Muntok White Pepper telah menjadi budaya dalam masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terutama masyarakat di Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan. Menurut Paramitha, Pranoto, dan Purwasih (2021), usaha tani lada putih merupakan kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Kebiasaan tersebut menjadi dinamika masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga kepemilikan kebun lada putih dijadikan sebagai tolak ukur atas status sosial dan ekonomi masyarakat (Badan Pengelolaan, Pengembangan, dan Pemasaran Lada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2020).

Budaya tersebut didukung oleh umur responden. Alfeddy Hernandy, S.H. merupakan laki-laki yang lahir di Jakarta, 12 April 1981, artinya responden berumur empat puluh dua tahun Umur responden tersebut digolongkan produktif oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2022), sehingga responden memiliki fisik yang kuat sebagai laki-laki untuk menjalankan budi daya lada putih dengan berbagai macam aktivitas mulai dari pemilihan lahan, pengolahan tanah, pengelolaan air, pengelolaan tanaman terpadu, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan dan pascapemanenan sesuai dengan Good Agriculture Practice (GAP) dari International Pepper Community (2011).

2. Tingkat Pendidikan Formal

Tingkat pendidikan formal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark sebagaimana penjelasan dari Alfeddy Hernandy, S.H. pada wawancara yang dilakukan pada Selasa, 30 Mei 2023 berikut.

“Saya merasa ilmu pengetahuan saya minim, sehingga saya ingin terus-menerus meningkatkan ilmu pengetahuan tersebut melalui pembelajaran dari ahli. Saya khawatir terhadap kondisi usaha tani lada putih terkini, sehingga saya ingin memberi manfaat kepada masyarakat di Kecamatan Air Gegas melalui pendidikan saya.”

Sumber: Olahan Data Primer, 2023.

Manysari dan Mujiburrahmad (2014) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan formal terbagi menjadi tiga jenis, antara lain tingkat pendidikan formal rendah, tingkat pendidikan formal sedang, dan tingkat pendidikan formal tinggi. Tingkat pendidikan formal rendah berarti bahwa petani belajar di lembaga pendidikan formal dalam kurun waktu kurang dari tujuh tahun setara dengan Sekolah Dasar (SD). Tingkat pendidikan formal sedang berarti bahwa petani belajar di lembaga pendidikan formal dalam kurun waktu tujuh sampai sepuluh tahun setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sementara itu, tingkat pendidikan format yang tinggi berarti bahwa responden belajar di lembaga pendidikan formal dalam kurun waktu lebih dari sepuluh tahun setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan/atau Perguruan Tinggi (PT).

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki gelar pendidikan, artinya responden memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi. Tingkat pendidikan formal yang tinggi tersebut menjadikan responden memiliki pola pikir yang berfokus pada dua titik sesuai gelar pendidikannya, antara lain teoritis dan praktis. Saat ini, responden yang berdomisili di Jalan Raya Desa Delas Nomor 1 RT 15, Desa Delas, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencoba mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari Jurusan Hukum Ekonomi dan Bisnis, Universitas Unika Atmajaya Jakarta pada Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Desa Nyelanding, di mana ilmu pengetahuan yang dimaksud bertendensi pada ekonomi dan bisnis dalam sektor pertanian.

Tingkat pendidikan formal tersebut menjadikan responden bersikap memburu risiko. Menurut Gumilang dan Musyadar (2022), keputusan terhadap pengambilan risiko terbagi menjadi tiga jenis, antara lain penghindar risiko, netral terhadap risiko, dan pemburu risiko. Penghindar risiko adalah sikap individu yang menunjukkan kesukaan untuk menghindari risiko. Netral terhadap risiko adalah sikap individu yang menunjukkan fokus pada harapan keuntungan dengan mengabaikan risiko. Sementara itu, pemburu risiko adalah sikap individu yang menunjukkan kesukaan untuk menghadapi risiko.

3. Pengalaman Usaha Tani

Pengalaman usaha tani berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark sebagaimana penjelasan dari Alfeddy Hernandy, S.H. pada wawancara yang dilakukan pada Selasa, 30 Mei 2023 yang disambung pada Jumat, 16 Juni 2023 berikut.

“Usaha tani lada putih menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini pun menjadikan petani yang telah membudidayakan lada putih selama belasan tahun putus asa, sehingga petani tersebut membutuhkan ilmu pengetahuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha tani lada putihnya yang telah membudaya dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman usaha tani lada putih pun membuat saya ingin berbagi ilmu pengetahuan kepada petani agar petani mampu membudidayakan lada putih dengan biaya yang minimal tapi hasil budi daya tersebut maksimal dari kualitas internasional.”

Sumber: Olahan Data Primer, 2023.

Responden mulai membudidayakan Muntok White Pepper pada 2015, sehingga responden memiliki pengalaman usaha tani selama kurang-lebih 9 tahun. Sejalan dengan hasil dari wawancara tersebut, pengalaman usaha tani responden tergolong pengalaman usaha tani baru. Menurut Manyamsari dan Mujiburrahmad (2014), pengalaman usaha tani baru berarti bahwa petani melakukan usaha tani dengan kurun waktu kurang dari sepuluh tahun. Pengalaman usaha tani selama bertahun-tahun tersebut mendorong petani lada putih di Kecamatan Air Gegas untuk meningkatkan kualitas usaha taninya dengan mempelajari teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark.

4. Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark sebagaimana penjelasan dari Alfeddy Hernandy, S.H. pada wawancara yang dilakukan pada Selasa, 30 Mei 2023 berikut.

“Tidak ada petani yang mengusahakan lada putih dengan lahan sewa. Semua petani lada putih di Kecamatan Air Gegas mengusahakan lada putih dengan lahan milik pribadi. Petani memperoleh lahan melalui pembukaan hutan yang ada di desa masing-masing, termasuk lahan yang digunakan untuk Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark.”

Sumber: Olahan Data Primer, 2023.

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa responden tidak dipengaruhi oleh pihak lain dalam pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark, karena lahan yang digunakan untuk usaha tani lada putih berstatus milik. Lahan tersebut dimiliki oleh orang tua dari rekan responden dalam pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark bernama Dodi Setiawan. Dodi Setiawan selalu bekerja sama dengan responden di PT Izzah Globalindo dan Badan Usaha Milik Desa Bersama atau BUMDESMa Mitra Lada Bersatu. Menurut Paramitha, Pranoto, dan Purwasih (2021), petani yang berstatus pemilik atas lahan yang digunakan untuk usaha tani lada putih memiliki keleluasaan dalam mengambil keputusan. Kebebasan tersebut tidak mengharuskan petani untuk mengembangkan agribisnis lada putih dengan menambah ilmu pengetahuan melalui Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark.

5. Partisipasi dalam Kelompok Tani

Partisipasi dalam kelompok tani tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark sebagaimana penjelasan dari Alfeddy Hernandy, S.H. pada wawancara yang dilakukan pada Selasa, 30 Mei 2023 berikut.

“Kelompok tani dibentuk oleh petani sebagai syarat untuk menerima bantuan dari pemerintah daerah, sehingga tidak ada agenda tertentu yang dilakukan oleh petani secara berkelompok seperti SL-GAP. Terlebih, penyuluh pertanian lapangan di Kecamatan Air Gegas tidak memberi perhatian khusus ke usaha tani lada putih. Ketimbang mengajari petani tentang teknik budi daya yang baik atau teknik

penanganan yang baik untuk lada putih, penyuluh pertanian lapangan lebih banyak belajar tentang teknik budi daya yang baik atau cara penanganan yang baik dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark. Oleh karena itu, keterlibatan penyuluh pertanian lapangan dalam usaha tani lada putih di Kecamatan Air Gegas hanya berbentuk pendampingan ketika saya mendapatkan kunjungan dari pemerintah dalam daerah maupun pemerintah luar daerah serta instansi nonpemerintah di Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark.”

Sumber: Olahan Data Primer, 2023.

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa kelompok tani di Kecamatan Air Gegas tidak berfungsi sebagaimana mestinya, baik sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi. Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, kelompok tani berfungsi sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi. Sebagai kelas belajar, kelompok tani dimaknai sebagai wahana belajar bagi anggota untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar bertumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri melalui pemanfaatan dan akses kepada sumber informasi dan teknologi sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, serta kehidupan yang lebih baik. Sebagai wahana kerja sama, kelompok tani dimaknai sebagai tempat untuk memperkuat kerja sama, baik di antara sesama petani dalam kelompok tani dan antarkelompok tani maupun dengan pihak lain sehingga diharapkan usaha tani lebih efisien dan mampu menghadapi ancaman, tantangan, dan hambatan serta lebih menguntungkan. Sementara itu sebagai unit produksi, kelompok tani dimaknai sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha dengan menjaga kuantitas, kualitas, dan kontinuitas.

Responden mengaku bahwa partisipasi petani dalam kelompok tani di Kecamatan Air Gegas hanya ditujukan untuk memperoleh bantuan input pertanian berupa bibit lada putih. Hal ini menjadikan kelompok tani tidak begitu aktif dalam penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan usaha tani Muntok White Pepper, termasuk kegiatan belajar dan mengajar tentang teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik yang didampingi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Pada kegiatan belajar dan mengajar tentang usaha tani, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam penyaluran bantuan material maupun imateriel. Namun, kinerja dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Air Gegas untuk usaha tani lada putih dinilai kurang baik. Hal ini dikarenakan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Air Gegas sedang berfokus pada pengembangan kelapa sawit melalui Program Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun di Desa Nyelanding seperti pembagian bibit kelapa sawit pada Kamis, 1 September 2022 (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Bangka Selatan, 2022).

Secara keseluruhan, tiga dari lima variabel penelitian menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan responden untuk melakukan pengembangan agribisnis terhadap Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Faktor-faktor yang dimaksud meliputi umur, tingkat pendidikan formal, dan pengalaman usaha tani. Sementara itu, dua dari lima variabel penelitian lain menjadi faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan responden untuk melakukan pengembangan agribisnis terhadap Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Faktor-faktor yang dimaksud meliputi status kepemilikan lahan dan partisipasi dalam kelompok tani.

Alternatif Strategi Pengembangan Agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas

Strategi pengembangan agribisnis adalah analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal usaha tani sebagai dasar dalam penyusunan strategi dalam pengembangan usaha tani, agar usaha tani tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan hidup petani. Strategi pengembangan agribisnis dapat disusun dengan menggunakan Business Model Canvas (BMC). Business Model Canvas (BMC) terdiri atas sembilan elemen yang meliputi *Customer Segment*, *Value Proposition*, *Channel*, *Customer Relationship*, *Revenue Stream*, *Key Resource*, *Key Activity*, *Key Partnership*, dan *Cost Structure* (Osterwalder, Pigneur, Bernarda, dan Smith, 2021). Menurut Alfeddy Hernandy, S.H.

sebagaimana penjelasan dalam wawancara yang dilakukan pada Selasa, 30 Mei 2023, sembilan elemen dalam Business Model Canvas (BMC) dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas dipaparkan sebagai berikut.

1. *Customer Segment*

Customer segment atau segmen pelanggan dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas adalah petani beserta pemerintah yang berfokus pada Muntok White Pepper di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Petani beserta pemerintah yang dimaksud dapat berasal dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung, dan Kabupaten Belitung Timur, serta Kota Pangkalpinang. Hal ini dikarenakan Muntok White Pepper Agrotourism Edupark didirikan sebagai fasilitas kegiatan belajar dan mengajar tentang teknik budi daya yang baik atau *Good Agriculture Practice* (GAP) beserta teknik penanganan yang baik atau *Good Handling Practice* (GHP) untuk Muntok White Pepper sebagai produk dengan Indikasi Geografis (IG) dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2. *Value Proposition*

Value proposition atau proposisi nilai dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas adalah destinasi wisata yang berada dalam segitiga wisata di Desa Nyelanding dengan kebermanfaatannya berupa ilmu pengetahuan tentang teknik budi daya yang baik atau *Good Agriculture Practice* (GAP) beserta teknik penanganan yang baik atau *Good Handling Practice* (GHP) untuk Muntok White Pepper sesuai dengan pedoman dari Badan Pengelolaan, Pengembangan, dan Pemasaran Lada Putih Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark memfasilitasi masyarakat dari berbagai kalangan untuk menikmati corak kehidupan masyarakat di pedesaan.

3. *Channel*

Channel atau saluran dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas adalah media sosial berupa Facebook dengan akun bernama BUMDesMa Mitra Lada Bersatu. Agenda yang berhubungan dengan Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark dipublikasikan menggunakan media sosial sebagai upaya promosi agar Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark sebagai strategi pengembangan agribisnis dapat membantu masyarakat dalam pengembalian kejayaan dari Muntok White Pepper. Publikasi tersebut berbentuk foto dan video amatir.

4. *Customer Relationship*

Customer relationship atau hubungan pelanggan dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas adalah pemberian saran tentang teknik budi daya yang baik atau *Good Agriculture Practice* (GAP) beserta teknik penanganan yang baik atau *Good Handling Practice* (GHP) untuk Muntok White Pepper. Saran tersebut berperan sebagai dorongan bagi petani dalam pengembangan skala usaha tani, karena saran dapat menambah ilmu pengetahuan petani, artinya petani akan terus menjalin hubungan yang baik dengan pengelola dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark apabila usaha taninya mengalami perkembangan secara kuantitas maupun kualitas.

5. *Revenue Stream*

Revenue stream atau arus pendapatan dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas adalah penjualan tanaman ekonomi sela lada putih dan penjualan ikan dari tambak. Tanaman ekonomi sela lada yang dimaksud meliputi kucai, kunyit, jahe, dan terong yang dijual sebagai bumbu dapur kepada masyarakat di Kecamatan Air Gegas, terutama di Desa Nyelanding. Sementara itu, ikan di tambak yang dimaksud meliputi bawal, gurami, lele, nila, dan patin yang dijual sebagai produk olahan berupa ikan bakar kepada pengunjung selama rekreasi. Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark belum menghasilkan Muntok White Pepper, sehingga harga tiket masuk belum diterapkan kepada pengunjung.

6. *Key Resource*

Key resource atau sumber daya utama dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas adalah komponen investasi dan komponen operasional dalam usaha tani Muntok White Pepper. Komponen investasi dalam Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark mencakup lahan budi daya disertai bangunan beserta alat dan mesin pertanian. Sementara

itu, komponen operasional dalam Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark adalah bibit, junjung, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja.

7. *Key Activity*

Key activity atau aktivitas utama dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas adalah usaha tani lada putih dengan merek dagang bernama Muntok White Pepper, di mana usaha tani ini menerapkan teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik melalui sistem pertanian terpadu yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama atau BUMDesMa Mitra Lada Bersatu. Usaha tani lada putih tersebut dilakukan dengan mengintegrasikan subsektor perkebunan dan subsektor perikanan.

8. *Key Partnership*

Key partnership atau kemitraan utama dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas adalah PT Astra International dan PT Izzah Globalindo. PT Astra International merupakan mitra yang menopang sumber daya modal berbentuk uang untuk menjalankan usaha tani Muntok White Pepper dalam Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark. Sementara itu, PT Izzah Globalindo merupakan mitra yang menopang sumber daya modal berbentuk bukan uang untuk menjalankan usaha tani Muntok White Pepper dalam Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark, tepatnya pupuk organik dengan merek dagang bernama Pupuk Kompos Super Bokashi.

9. *Cost Structure*

Cost structure atau struktur biaya dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas adalah permodalan dari Badan Usaha Milik Desa Bersama atau BUMDesMa Mitra Lada Bersatu yang diakumulasikan dengan dana CSR dari PT Astra International. Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark mendapat modal dari Badan Usaha Milik Desa Bersama atau BUMDesMa Mitra Lada Bersatu berupa bangunan beserta alat dan mesin pertanian senilai Rp. 2 Milyar. Modal tersebut diakumulasikan dengan dana corporate social responsibility dari PT Astra International senilai Rp. 380.000.000,00 pada 2021 dan Rp. 350.000.000,00 pada 2022.

Elemen-elemen dalam *Business Model Canvas* (BMC) tersebut digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan alternatif strategi pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas. Penyusunan alternatif strategi tersebut dilakukan dengan menganalisis faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark. Faktor lingkungan internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam organisasi meliputi *strength* atau kekuatan dan *weakness* atau kelemahan. Sementara itu, faktor lingkungan eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar organisasi meliputi *opportunity* atau peluang dan *threat* atau ancaman (Wijayanti, 2019). Analisis faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark dilakukan dengan menggunakan matriks SWOT. Analisis SWOT dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas yang dimaksud dipaparkan pada tabel 3.

Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa sembilan elemen dalam Business Model Canvas (BMC) dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas menghasilkan empat macam strategi, antara lain Strategi Kekuatan-Peluang atau *Strenght-Opportunity* (SO), Strategi Kekuatan-Ancaman atau *Strenght-Threat* (ST), Strategi Kelemahan-Peluang atau *Weakness-Opportunity* (WO), dan Strategi *Weakness-Threat* (WT). Strategi-strategi tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis SWOT terhadap Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas

IFAS	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (O)</i>
EFAS	<ol style="list-style-type: none"> 1 Penyebaran informasi ke pengunjung tentang Muntok White Pepper lebih mudah. 2 Penedukasian pengunjung melalui rekreasi di segitiga wisata. 3 Promosi dilakukan dengan jaringan yang meluas. 4 Keakraban dengan pengunjung sebagai sesama warga di Kecamatan Air Gegas. 5 Pendapatan berasal dari beberapa sumber berbentuk fasilitas. 6 Ketersediaan lahan untuk ekspansi usaha. 7 Keterpaduan usaha dalam pertanian dengan teknik budi daya yang baik serta teknik penanganan yang baik. 8 Keuntungan timbal balik dengan mitra. 9 Biaya pemeliharaan dalam usaha minimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Keterbatasan modal pengunjung untuk memulai usaha tani Muntok White Pepper. 2 Lokasi usaha jauh dari pusat kota. 3 Jenis media sosial yang digunakan untuk promosi terbatas. 4 Karakteristik pengunjung yang cenderung tertutup dalam menerima inovasi teknologi pertanian. 5 Perubahan cuaca yang memengaruhi kualitas dan kuantitas barang dan/atau jasa. 6 Keterbatasan tenaga kerja terampil dalam penerapan teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik untuk Muntok White Pepper. 7 Kebutuhan tenaga kerja yang tinggi untuk pengelolaan fasilitas. 8 Hubungan dengan mitra terjalin selama batas waktu tertentu. 9 Kebutuhan modal yang besar pada permulaan usaha.
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO:</i>	<i>Strategi WO:</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1 Kecenderungan masyarakat untuk membudidayakan Muntok White Pepper secara turun-temurun. 2 Pelestarian budaya masyarakat pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 3 Penggunaan berbagai macam media sosial dengan spesifikasi konten tertentu. 4 Kunjungan konsisten karena keberhasilan usaha tani Muntok White Pepper. 5 Penambahan pendapatan yang bersumber dari pengembangan fasilitas. 6 Bantuan dari pihak luar untuk pengembangan usaha. 7 Keluaran usaha berupa Muntok White Pepper memiliki Indikasi Geografis (IG) sebagai keunggulan komparatif untuk ekspor di pasar dunia. 8 Kemitraan dengan pemerintah terkait dalam program yang sesuai paradigma pembangunan pertanian. 9 Peningkatan efisiensi modal melalui penggunaan inovasi teknologi pertanian tambahan. 	<p>Pembuatan konten berbentuk video profesional oleh tim terampil untuk unggahan di media sosial tentang ekspansi usaha dengan tanaman menghasilkan sebagai bukti nyata (S3, S7, O2, O3, O7).</p>	<p>Audiensi kepada instansi pemerintahan maupun nonpemerintahan yang memiliki keterkaitan dengan pertanian (W1, W6, W9, O1, O6, O7, O8, O9).</p>

<i>Threat (T)</i>	Strategi ST:	Strategi WT:
1 Tren peralihan usaha tani pada komoditas dengan nilai jual lebih baik.	Penawaran paket wisata dengan tujuan segitiga wisata (S1, S2, S4, T2, T5).	Pemberian diskon berbentuk tiket masuk gratis untuk pengunjung dalam rombongan dengan kuota tertentu (W2, T2, T5).
2 Eksistensi wisata sejenis dengan fasilitas lebih lengkap.		
3 Keterbatasan sinyal untuk akses internet.		
4 Kegagalan yang dialami oleh pengunjung dalam usaha tani atas ilmu pengetahuan tentang teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik untuk Muntok White Pepper.		
5 Konsumsi barang dan/atau jasa yang tidak berulang oleh pengunjung.		
6 Keterbatasan akses untuk penyediaan komponen dalam usaha tani Muntok White Pepper.		
7 Kerusakan fasilitas akibat bencana alam.		
8 Pemutusan hubungan kerja oleh pihak mitra karena ketidaknyamanan.		
9 Penanganan risiko usaha yang memerlukan biaya tidak terduga.		

Sumber: Analisis Data Primer (2023).

1. Strategi SO

Strategi SO untuk pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas meliputi pembuatan konten berbentuk video profesional oleh tim terampil untuk unggahan di media sosial tentang ekspansi usaha dengan tanaman menghasilkan sebagai bukti keberhasilan nyata. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat menjadikan konten sebagai sarana promosi yang tepat dalam pengembangan agribisnis. Konten yang baik akan menarik perhatian pengguna media sosial untuk mencari informasi lebih detail, sehingga pengguna media sosial tersebut berkesempatan menjadi pengunjung di Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark.

2. Strategi ST

Strategi ST untuk pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas meliputi penawaran paket wisata dengan tujuan segitiga wisata. Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark terletak di Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Nyelanding memiliki wilayah seluas 111,40 kilometer persegi. Luas wilayah tersebut mencakup segitiga wisata yang memuat Wisata Pemandian Air Panas Kater, dan Wisata Grasstrack, Motocross Sirkuit Air Panas, serta Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark. Hal ini berarti bahwa penawaran paket wisata dengan bantuan dari instansi yang berhubungan dengan kepariwisataan dinilai efektif untuk melakukan pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark, karena paket wisata tersebut mampu memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian daerah.

3. Strategi WO

Strategi WO untuk pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas meliputi audiensi kepada instansi pemerintahan maupun nonpemerintahan yang memiliki keterkaitan dengan pertanian. Keberhasilan usaha tani Muntok White Pepper dengan penerapan teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik di Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark akan menarik perhatian lembaga pemerintah maupun lembaga nonpemerintah untuk berpartisipasi dalam pengembangan agribisnis. Partisipasi lembaga-lembaga tersebut dapat berbentuk dukungan material dan/atau dukungan

imateriel sebagai solusi atas permasalahan usaha tani lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4. Strategi WT

Strategi WT untuk pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas meliputi pemberian diskon berbentuk tiket masuk gratis untuk pengunjung dalam rombongan dengan kuota tertentu. Diskon menjadi hal penting dalam pemasaran barang dan/atau jasa, sehingga pemberian diskon menjadikan pengunjung berlomba-lomba untuk memenuhi persyaratan yang diminta oleh Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark. Semakin banyak jumlah pengunjung, maka semakin banyak informasi baik yang menyebar di berbagai macam lapisan masyarakat tentang Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark. Penyebaran informasi tersebut menjadikan Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark dikenal oleh instansi tertentu sebagai sasaran penerimaan bantuan untuk pengembangan agribisnis.

Strategi WO merupakan alternatif strategi prioritas dibandingkan strategi SO, ST, dan WT dalam pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark, di mana strategi WO yang dimaksud adalah pembuatan konten berbentuk video profesional oleh tim terampil untuk unggahan di media sosial tentang ekspansi usaha dengan tanaman menghasilkan sebagai bukti keberhasilan nyata. Alasan atas prioritas strategi tersebut tertuang dalam penjelasan dari Alfredy Hernandi, S.H. pada wawancara yang dilakukan pada Selasa, 30 Mei 2023 berikut.

“Strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan agribisnis lada putih melalui Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark adalah ekspansi. Ketika tanaman lada putih di Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark berbuah, kami sebagai pengelola akan melakukan ekspansi melalui promosi di media sosial. Kualitas usaha tani lada putih berbentuk buah lada putih akan memberikan bukti kepada petani untuk mempelajari GAP dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark.”

Sumber: Olahan Data Primer, 2023.

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan ekspansi atas Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark melalui promosi berbentuk video profesional yang dibuat oleh tim profesional dengan tanaman menghasilkan sebagai bukti keberhasilan nyata dari penerapan GAP dan GHP di media sosial menjadi alternatif strategi pengembangan agribisnis lada putih. Usaha tani Muntok White Pepper dihadapkan pada berbagai macam risiko, sehingga masyarakat pertanian yang membudidayakan Muntok White Pepper cenderung kesulitan untuk menerapkan inovasi teknologi pertanian. Ekspansi usaha dengan tanaman menghasilkan yang memiliki kualitas baik memberikan motivasi bagi masyarakat pertanian, di mana masyarakat pertanian akan menyadari bahwa teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik untuk Muntok White Pepper di Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark akan menghasilkan keuntungan. Kesadaran akan keuntungan mengurangi kekhawatiran masyarakat pertanian, sehingga masyarakat pertanian memperbaiki sistem pertaniannya untuk membantu hilirisasi dari Muntok White Pepper di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Promosi di media sosial ditujukan sebagai publikasi ke massa tentang keberhasilan usaha tani lada putih dengan teknik budi daya yang baik atau Good Agriculture Practice (GAP) beserta teknik penanganan yang baik atau Good Handling Practice (GHP). Good Agriculture Practice (GAP) dan Good Handling Process (GHP) adalah teknologi berkelanjutan yang ramah terhadap lingkungan melalui pemanfaatan bahan organik secara maksimal dengan pemanfaatan bahan anorganik secara minimal, baik secara tradisional maupun modern (Badan Pengelolaan, Pengembangan, dan Pemasaran Lada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2020). Penerapan GAP beserta GHP dalam usaha tani lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bertujuan untuk menjadikan lada putih yang diproduksi oleh petani mampu mencapai standar kualitas yang ditetapkan dalam pemasaran internasional (Sitorus, Harianto, Suharno, dan Syaikat, 2020).

Alternatif strategi yang tersusun dari analisis SWOT tersebut digunakan untuk memperbaiki Business Model Canvas (BMC) dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark. Perbaikan yang dimaksud dilakukan sesuai penelitian terdahulu oleh Rahmatang, Evahelda, & Agustina (2019) yang ditunjukkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Perbaikan Business Model Canvas (BMC) untuk Pengembangan Agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas

Key Partnership	Key Activity	Value Proposition	Customer Relationship	Customer Segment
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum Perbaikan: PT Astra International dan PT Izzah Globalindo. ▪ Setelah Perbaikan: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum Perbaikan: Usaha tani Muntok White Pepper dengan sistem pertanian terpadu antara subsektor perkebunan dan subsektor perikanan yang dikelola oleh BUMDesMa Mitra Lada Bersatu. ▪ Setelah Perbaikan: Usaha tani Muntok White Pepper dengan sistem pertanian terpadu antara subsektor perkebunan, subsektor perikanan, dan subsektor peternakan yang dikelola oleh BUMDesMa Mitra Lada Bersatu dengan teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik untuk meningkatkan nilai jual dari Muntok White Pepper melalui hilirisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum Perbaikan: Destinasi wisata yang menawarkan kesempatan untuk menikmati budaya masyarakat pedesaan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. ▪ Setelah Perbaikan: Destinasi wisata yang berada dalam segitiga wisata di Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas dengan kebermanfaatan berupa ilmu pengetahuan tentang teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik untuk usaha tani Muntok White Pepper. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum Perbaikan: Pemberian saran tentang teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik sebagai dorongan bagi petani untuk mengembangkan Muntok White Pepper dalam usaha tani yang lebih baik. ▪ Setelah Perbaikan: Penjalinan kerja sama dengan petani yang mendapatkan saran tentang teknik budi daya yang baik beserta teknik penanganan yang baik untuk Muntok White Pepper sebagai pemasok bahan baku dalam pembuatan produk turunan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum Perbaikan: Petani beserta pemerintah yang berfokus pada Muntok White Pepper di Provinsi kepulauan Bangka Belitung. ▪ Setelah Perbaikan: Masyarakat umum dari dalam maupun luar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
	<p>Key Resource</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum Perbaikan: Komponen investasi dan komponen operasional dalam usaha tani lada putih. ▪ Setelah Perbaikan: Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan tentang teknik budi daya yang 		<p>Channel</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum Perbaikan: Media sosial berupa Facebook dengan konten berbentuk foto dan/atau video. ▪ Setelah Perbaikan: Media sosial berupa Tiktok dan Youtube dengan konten berbentuk video profesional. 	

	baik serta teknik penanganan yang baik untuk Muntok White Pepper.			
Cost Structure		Revenue Stream		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum Perbaikan: Permodalan dari BUMDesMa Mitra Lada Bersatu yang diakumulasikan dengan dana CSR dari PT Astra International. ▪ Setelah Perbaikan: Permodalan dari instansi pemerintahan dan nonpemerintahan lain. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum Perbaikan: Penjualan tanaman ekonomi sela lada putih dan penjualan ikan dari tambak. ▪ Setelah Perbaikan: Penjualan tiket masuk ke destinasi wisata dan penjualan Muntok White Pepper berbentuk produk primer dan/atau produk turunan. 		

Sumber: Analisis Data Primer (2023)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Determinan keputusan pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas terdiri atas tiga variabel penelitian, antara lain umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman usaha tani, artinya status kepemilikan lahan dan partisipasi dalam kelompok tani tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengembangan agribisnis lada putih; dan, (2) Pengembangan agribisnis dari Muntok White Pepper (MWP) Agrotourism Edupark di Kecamatan Air Gegas yang tersusun dengan sembilan elemen dalam Business Model Canvas (BMC) terdiri atas empat macam alternatif strategi pengembangan dengan alternatif strategi prioritas berupa pembuatan konten berbentuk video profesional oleh tim terampil untuk unggahan di media sosial tentang ekspansi usaha dengan tanaman menghasilkan sebagai bukti nyata dari penerapan GAP beserta GHP.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. (2023). *Harga Komoditi di Tingkat Petani*. Retrieved from http://infoharga.bappebti.go.id/harga_komoditi_petani/?wilayah=&komoditi=K023
- Badan Pengelolaan, Pengembangan, dan Pemasaran Lada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2020). *Buku Persyaratan Indikasi Geografis Muntok White Pepper: Perubahan I*. Pangkalpinang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan. (2022). *Kabupaten Bangka Selatan dalam Angka*. Toboali.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2020). *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Angka*. Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2021). *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Angka*. Pangkalpinang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022). *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Angka*.
- Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2020). *Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 19 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Perdagangan Lada Putih Muntok White Pepper*.
- Gumilang, I. dan Musyadar, A. (2022). *Kewirausahaan*.
- International Pepper Community. (2011). *Good Agricultural Practices (GAP) for Pepper*. Retrieved from <http://www.ipcnet.org>
- Manyamsari, I., dan Mujiburrahmad. (2014). Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus di Desa Sinar Sari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Jurnal Agrisepe*, 15(2), 58–74.
- Menteri Pertanian Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Pertani*.

- Osterwalder, A., Pigneur, Y., Bernarda, G., dan Smith, A. (2021). *Value Proposition Design*.
- Paramitha, A. P., Pranoto, Y. S., dan Purwasih, R. (2021). Determinan Keputusan Petani terhadap Penjualan Lada Putih di Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. *Journal of Integrated Agribusiness*, 3(1), 54–69. <https://doi.org/10.33019/jia.v3i1.2794>
- Rahmatang, Evahelda, dan Agustina, F. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Madu dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus: UMKM Toko Pelawan Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah). *Journal of Integrated Agribusiness*, 1(2), 115–129. Retrieved from <http://jia.ubb.ac.id/>
- Sitorus, R., Harianto, H., Suharno, S., dan Syaukat, Y. (2020). The Application of Good Agricultural Practices of White Pepper and Factors Affecting Farmer Participation. *Agriekonomika*, 9(2), 129–139. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v9i2.6824>
- Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Bangka Selatan. 2022. *Tanam Perdana Program Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun Desa Nyelanding Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan*.
<https://tppkk.bangkaselatankab.go.id/galerifoto/detail/105/tanam-perdana-program-peremajaan-kelapa-sawit-pekebun-desa-nyelanding-kecamatan-air-gegas-kabupaten-bangka-selatan>
- Wijayanti, H. (2019). *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis*.